

## PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 KEPADA MASYARAKAT KELURAHAN PEDALANGAN KOTA SEMARANG DALAM MENGHADAPI PILKADA SERENTAK 2020

Sayoto Makarim, S.H., M.Pd.<sup>1</sup>, Dini Anggraheni, S.S., M.Hum.<sup>2</sup>, AdipranaYogatama,  
S.S., M.Hum.<sup>3</sup>, Anandha, S.S., M.Pd<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

<sup>3</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Semarang

<sup>4</sup>Fakultas Ekonomi, Universitas Semarang

Email: <sup>1</sup>sayoto@usm.ac.id

### Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan mensosialisasikan pemahaman teknis pencegahan penyebaran Covid-19 kepada masyarakat kelurahan pedalangan dalam menghadapi pilkada serentak 2020. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui pretest dan posttest sebagai alat untuk menganalisis berbagai macam masalah. Pengabdian ini diharapkan dapat memberikan jalan keluar terhadap berbagai kekurangan pemahaman dan kesadaran dalam melaksanakan protokol kesehatan yang sesuai dengan anjuran pemerintah pusat dalam menghadapi Pilkada 2020.

**Kata Kunci** : masyarakat, pencegahan covid-19, peningkatan pemahaman

### Abstract

*This community service aims to socialize a technical understanding of the prevention of the spread of Covid-19 to the people of Pedalangan sub-district in facing the 2020 regional elections. The method used is descriptive qualitative through pretest and posttest as a tool to analyze various kinds of problems. This community service is expected to provide a solution to various deficiencies in understanding and awareness in implementing health protocols following with the recommendations of the central government in regional election 2020.*

**Keywords**: community, Covid-19 prevention, improving the understanding

### PENDAHULUAN

Pelaksanaan pemilihan umum serentak diberikan kepada rakyat yang telah memenuhi persyaratan untuk memilih, menentukan pilihannya pada figur yang dinilai sesuai dengan aspirasinya. Tentunya tidaklah mungkin seluruh aspirasi dapat ditampung, dari sekian banyak pilhan aspirasi maka yang mendapatkan suara terbanyak pemilih dinyatakan sebagai pemenang karena mewakili kehendak rakyat mayoritas. (Ranadireksa, 2007).

Meskipun pemilihan umum tidak sama dengan demokrasi, tetapi pemilihan

umum adalah konsep dan sekaligus wujud nyata dari demokrasi prosedural, karena tidak pernah ada satupun negara demokratis yang sepenuhnya dijalankan langsung oleh semua rakyat dan sepenuhnya untuk seluruh rakyat. Sehingga pemilihan umum merupakan cara yang paling kuat bagi rakyat untuk berpartisipasi dalam demokrasi perwakilan modern (*representative government*).

Pelaksanaan penyuluhan ke masyarakat di tengah merebaknya pandemi Covid-19 merupakan pekerjaan yang tidak mudah, setidaknya kita harus menjaga kesehatan diri dan keluarga, menjaga pemilihan

yang akan kita datangi demi meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Oleh karena itu, penyelenggara yaitu tim pengabdian masyarakat berusaha semaksimal mungkin untuk menyesuaikan setiap tahapan dengan protokol kesehatan pencegahan penyebaran Covid-19 untuk melindungi semua lapisan masyarakat yang terlibat dalam pemilihan.

Sejalan dengan prinsip kerja pencegahan penyebaran pada tingkat pertama, integrasi pencegahan dan pengendalian, pedoman ilmiah, pengobatan tepat waktu, institusi-institusi terkait harus diorganisasikan untuk merumuskan dan meningkatkan kerja dan solusi teknologi dan menstandarisasi pencegahan dan pengendalian Covid-19.

Demokrasi yang merupakan pencerminan Pancasila dapat dilihat berkaitan dengan pemilihan umum yang serentak menjadi kegiatan pengabdian kepada masyarakat saat ini. Tentunya penglihatan yang dipakai adalah dengan cerminan Pancasila tepatnya dalam implementasi nilai-nilai Pancasila sila ke-4 “Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan”. Hal ini merupakan cerminan nilai kearifan lokal masyarakat Indonesia. Kearifan lokal yang digali, dipoles, dikemas, dipelihara dan dilaksanakan dengan baik dapat berfungsi sebagai alternatif pedoman hidup manusia ( Budiyono dan Feriandi 2017)

Keikutsertaan rakyat merupakan kunci utama dalam menjalankan sistem pemerintahan yang demokratis, sebagaimana konsep yang ditawarkan Mayo (dalam Budiarmo, 2006:117) bahwa sistem politik yang demokratis ialah dimana kebijaksanaan umum ditentukan atas dasar mayoritas oleh wakil-wakil yang diawasi secara efektif oleh rakyat dalam pemilihan-pemilihan berkala yang didasarkan atas prinsip kesamaan politik dan diselenggarakan dalam suasana yang menjamin kebebasan politik.

Sesuai Peraturan Kesehatan Internasional (IHR, 2005) virus baru ini sangat

menular dan telah menyebar secara global, dan dinyatakan oleh WHO sebagai Kesehatan Masyarakat darurat dari Kepedulian Internasional (PHIC) telah menyebar ke banyak negara. Data yang disediakan oleh Dashboard darurat Kesehatan WHO (per-3 Maret 2020, 10.00 CET) telah melaporkan total 87.137 kasus yang dikonfirmasi diseluruh dunia sejak awal pandemi dari jumlah tersebut 2977 (3,42%) telah berakibat kematian. (Safrizal, ZA, 16-17 : 2020). Lebih lanjut disampaikan dinamika transmisi bahwa interval kontinyu rata-rata (waktu interval rata-rata penularan dari satu orang ke orang lain adalah 7,5 hari.

## **METODE PENELITIAN**

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup pemecahan masalah dan materi. Adapun metode yang dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran melaksanakan protokol kesehatan bagi masyarakat dengan 3 M ( memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak aman) pada laporan kegiatan adalah penyuluhan, diskusi dan mensimulasikan cara 3M yang diikuti oleh seluruh peserta.

Selain itu peserta diwajibkan mengisi kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Kuesioner pertama (*pretest*) untuk mengetahui penguasaan dan kesadaran peserta dalam melaksanakan protokol kesehatan. Kemudian untuk mengetahui hasilnya, maka peserta mengisi kuesioner kedua (*Postest*) guna meningkatkan pemahaman dan kesadaran melaksanakan protokol kesehatan secara mandiri dengan baik dan benar sesuai yang dianjurkan oleh pemerintah pusat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penyelenggaraan Penyuluhan Pencegahan Penyebaran Covid-19**

Tim PkM menyiapkan materi penyuluhan bagi para kader PKK yang didampingi oleh ketua RW 02 bersama-sama tokoh masyarakat dengan menggunakan

metode penyuluhan terhadap pencegahan penyebaran Covid-19. Tim pengabdian memberikan informasi terkait dengan melaksanakan pencegahan dengan protokol kesehatan antara lain sebelum masuk ruangan harus mencuci tangan memakai sabun pada tempat yang sudah dipersiapkan, kemudian mengisi daftar hadir dan menyemprotkan hand sanitiser kemudian tim pengabdian memesilahkan peserta untuk menempati kursi yang sudah diatur jaraknya.

Selain materi yang berkaitan dengan pencegahan penyebaran Covid-19 tim memberikan tali asih dan kenang-kenangan, sebagai bentuk partisipasi dan motivasi agar para kader dapat melanjutkan pelaksanaan pencegahan tersebut menggunakan metode yang sama setelah pengabdian berlangsung. Metode tersebut sebenarnya sangat mudah untuk dilaksanakan sehingga para kader lebih semangat dan senang dalam melaksanakan langkah-langkah pencegahan.

Tim pengabdian masyarakat menyiapkan materi yang sudah dikonsultasikan oleh Kepala kelurahan Pedalangan dan ketua RW 02, sebagai gambaran umum penyuluhan sebagai berikut ;1). Pelaksana : Tim PkM dari Universitas Semarang, 2). Peserta : Para kader PKK RW 02, ketua RT 01 s/d 07 dan tokoh masyarakat, 3). Lokasi: Gedung Balai RW 02 kelurahan Pedalangan,. Dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat, para peserta mengikuti dengan seksama dan pembagian materi masing-masing anggota tim akan memberikan materi secara personal sesuai dengan bidang keahlian masing-masing

Realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan memberikan ceramah, penyuluhan, dialog dan praktek secara simulasi cara melaksanakan 3M. Setiap peserta yang masuk diruangan balai RW harus terlebih dahulu mencuci tangan dengan menggunakan sabun, kemudian mengisi daftar hadir dilanjutkan mengisi kuesioner tentang pencegahan penyebaran Covid-19.

Pelaksanaan penyuluhan diikuti dengan sungguh sungguh oleh peserta tentunya dengan tempat duduk yang sudah dipersiapkan sebelumnya sesuai dengan protokol kesehatan yaitu berjarak satu meter agar terhindar dari jangkauan penularan virus.

## Hasil

Hasil penyuluhan pencegahan penyebaran Covid-19 melalui *pretest* dan *posttest*, terdiri dari 12 variabel, hasilnya adalah sbb; hampir semua pernyataan dalam kuesioner mengalami peningkatan pemahaman dengan nilai yg signifikan, hal ini dapat dijelaskan bahwa pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan mengalami peningkatan pemahaman antara 11,5% s/d 53,9%. terdapat pada point 1, 2, 3, 5, 7, 8, dan 12. Namun ada beberapa peserta yang belum sepenuhnya memahami materi antara lain; bahwa menahan diri untuk tidak keluar rumah, membatasi kegiatan yang tidak perlu, agar tetap tenang dan tidak panik selanjutnya mencari informasi yang akurat serta mematuhi protokol kesehatan adalah hal wajib untuk dilakukan. Hal ini mengalami penurunan antara 3,9% s/d 15,4% terdapat pada point 4, 6, 9 dan 11.

### Gambar dan Tabel

Tabel 1. Persentase Pemahaman Penyuluhan Pencegahan Penyebaran Covid-19 menghadapi Pemilihan Kepala Daerah serentak tahun 2020 di Kelurahan Pedalangan- Banyumanik

No.	Pernyataan	Pretest (%)	Posttest (%)	Persentase kenaikan
1	Selalu menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh agar stamina tubuh tetap prima dan tetap terjaga sistem kekebalan tubuh	73.1	100	26.9
2	Menjaga jarak, memakai masker, mencuci tangan teratur menggunakan sabun atau <i>hand-rub</i> menggunakan alkohol, merupakan protokol kesehatan yang harus dilakukan	65.4	100	34.6
3	Covid-19 mampu bertahan hidup dan berkembang di dalam tubuh manusia oleh sebab itu cara mencegah penyebarannya adalah selalu memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak adalah tindakan yang mudah untuk dilakukan.	34.6	11.5	53.1
4	Menurut penelitian WHO dalam buku pedoman pencegahan dan pengendalian Covid-19 bahwa sekitar 98% penyebaran Covid-19 yang masuk melalui kontak tangan, oleh karena itu mematuhi protokol kesehatan adalah hal yang wajib untuk dilakukan.	80.1	73.1	-7.0
5	Wajib menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain, hal ini mutlak dilakukan karena jangkauan droplet dari orang yang terpapar/menderita Covid-19 sampai pada tubuh kita.	42.3	69.2	26.9
6	Tetap tenang dan tidak panik selanjutnya mencari informasi yang benar dan akurat mengenai perkembangan Covid-19 agar dapat mengambil tindakan pencegahan yang tepat.	73.1	61.5	-11.6
7	Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut menggunakan tangan, sebab masuknya virus dapat terbawa oleh percikan droplet atau kontak dengan tangan	42.3	53.8	11.5
8	Gejala umum Covid-19 adalah demam $\geq 38^{\circ}\text{C}$ , batuk kering, dan sesak napas. Jika sebelumnya pernah melakukan perjalanan luar kota atau pernah kontak dengan pasien positif Covid-19, maka harus melakukan pemeriksaan rapid test dan SWAP karantina mandiri selama 14 hari	11.5	38.5	27.0
9	Beberapa upaya yang dapat dilakukan adalah menahan diri untuk tidak keluar rumah, membatasi kegiatan yang tidak perlu, tetap melakukan <i>physical distancing</i> minimal lebih dari satu meter jika harus bertemu dengan orang lain, dan selalu menjaga kebersihan tangan.	57.7	42.3	-15.4
10	Jika kita tidak melakukan upaya pencegahan yang disarankan oleh pemerintah untuk menghentikan penyebaran virus <i>Corona</i> , maka virus ini dapat menginfeksi banyak orang dalam waktu yang cepat. Hal tersebut akan membuat Rumah Sakit kewalahan dan tingkat kematian menjadi tinggi.	42.3	42.3	0
11	Jika kita tidak melakukan upaya pencegahan yang disarankan oleh pemerintah untuk menghentikan penyebaran Covid-19, maka virus ini dapat menginfeksi banyak orang dalam hitungan hari. Hal tersebut akan membuat rumah sakit kewalahan dan tingkat kematian menjadi tinggi.	73.1	69.2	-3,9
12	Dalam hal mengurangi penyebaran Covid-19 dibutuhkan upaya bersama dari seluruh masyarakat dengan cara melakukan pencegahan yang disarankan oleh pemerintah	30.8	53.8	23.0



Gambar 1



Gambar 2

Gambar 1 dan 2 adalah dokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kami dalam memberikan sosialisasi penyebaran Covid-19 dalam menghadapi PILKADA serentak 2020 yang dilakukan di Kelurahan Pedalangan Semarang.

### Ucapan Terimakasih

Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, kami TIM pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sangat mendukung pelaksanaan pengabdian ini di lapangan yaitu:

1. LPPM Universitas Semarang.
2. Fakultas Ekonomi dan Psikologi.
3. Ibu Lurah Pedalangan Semarang.
4. Kelompok PKK ibu-ibu Kelurahan Pedalangan Semarang.

Semoga kegiatan serupa dapat terlaksana lebih baik lagi di masa yang akan datang. Aamiin.

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa ditabel 1. Peningkatan pemahaman mengenai penyebaran Covid-19 dapat lebih efektif bila dilakukan dalam forum yang disertai tanya jawab. Sehingga apa peserta dapat lebih memahami dan menerapkan protokol kesehatan yang disarankan. Dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*, kami dapat mengetahui peningkatan pemahaman peserta mengenai hal-hal yang kami informasikan. Terutama mengenai protokol kesehatan pencegahan Covid-19 menjelang PILKADA 2020.

#### Saran

Kami menyarankan agar kegiatan pengabdian masyarakat serupa dapat dilakukan di periode PILKADA dimasa yang akan datang. Kami sangat mengharapkan masukan atas laporan dari kegiatan yang kami lakukan. Semoga dengan saran berbagai pihak, hasil dari laporan ini dapat lebih sempurna.

### DAFTAR REFERENSI

- Agustino, L. 2017. Politik Lokal dan Otonomi Daerah. Bandung: Alfabeta.
- Andrain, C.F. and Smith, J.T. 2006. Political Democracy, Trust and Social Justice: A Comparative Overview. Boston: Northeastern University Press.
- Asshiddiqie, J. 2006. Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara. Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan MKRI.
- Bawaslu. 2014. Indeks Kerawanan Pilkada 2015. Jakarta: Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia.

- Bawaslu. 2016. Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2017. Jakarta: Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia.
- Bawaslu. 2017. Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) Pemilihan Kepala Daerah Tahun 2018. Jakarta: Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia.
- Bawaslu. 2018. Indeks Kerawanan Pemilu (IKP) Tahun 2019. Jakarta: Badan Pengawas Pemilihan Umum Republik Indonesia.
- Beetham, D. and Boyle, K. 2009. *Introducing Democracy 80: Questions and Answer*. Paris: Unesco Publishing.
- Budiardjo, M. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
1. Budiyo, B. and Feriandi, Y.A., 2017. Menggali Nilai Nilai Kearifan Lokal Budaya Jawa Sebagai Sumber Pendidikan Karakter. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling* (Vol. 1, No. 1, pp. 92-103)
- Dahl, R. 1980. *Analisa Politik Modern*. Terjemahan. Jakarta: Dewaruci Pers.
- Dahl, R. 2001. *Perihal Demokrasi*. Terjemahan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- DKPP diakses dari <http://dkpp.go.id/file/publikasi/pengenalan>  
dkpparahakimagungdanhakimtinggi
- Emmerson, D.K. 1983. *Understanding The New Order, Bureaucratic Pluralism in Indonesia*. *Asian Survey* Vol. XXII, 11 November 1983.
- Firmanzah. 2010. *Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning, Ideologi Politik dan Era Demokrasi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- IDEA. 2010. *Keadilan Pemilu Ringkasan Buku Acuan International IDEA* (terjemahan atas kerja sama International IDEA, Bawaslu RI, dan Centro). Jakarta: IDEA.
- IDEA. 2002. *Standar-standar Internasional untuk Pemilihan Umum : Pedoman Peninjauan Kembali Kerangka Hukum Pemilu Seri Buku Panduan*. Terjemahan. Stockholm: International IDEA.
- IFES Indonesia. 2011. *Pedoman Untuk Memahami, Menangani, dan Menyelesaikan Sengketa Pemilu*. Terjemahan. Washington D.C.: International Foundation for Electoral System.
- KBBI daring diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/rawan>
- KPU diakses <http://www.kpu.go.id/index.php/pages/detail/2008/11/Pemilu-1999>
- PDPI diakses <https://www.erinbromage.com/post/the-risks-know-them-avoid-them>.
- Rumah Pemilu diakses di <http://www.rumahPemilu.com/laporan/Rumah-Pemilu-2014-di-IndonesiaLaporan-Akhir-April-2015.pdf>
- Safrizal ZA, dkk. 2020 : *Pedoman umum menghadapi Pandemi Covid-19 bagi Pemerintah Daerah*. Disusun dan dikompilasi oleh Tim Kerja kementerian dalam Negeri Untuk Dukungan Tugas Covid-19
- Undang-Undang Nomor : 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum
- Undang-Undang Nomor : 15 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Pemilu
- Undang-Undang Nomor : 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN)
- Undang-Undang Nomor : 2 Tahun 2002 Tentang Kepolisian
- Undang-Undang Nomor : 34 Tahun 2004 tentang TNI
- Peraturan Pemerintah Nomor : 53 Tahun 2010 tentang Pegawai negeri Sipil (PNS)